

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara maritim dengan jumlah total kepulauan mencapai tujuh belas ribu dan garis pantai mencapai seratus ribu kilometer¹. Hal ini turut menyebabkan transportasi laut menjadi unggulan hampir di semua daerah kepulauan. Keadaan tersebut turut mendorong pembangunan bidang transportasi laut yang semakin pesat dewasa ini. Selain untuk mewujudkan sistem pelayaran yang aman dan layak, perkembangan ekonomi yang meningkatkan arus penumpang dan barang yang menggunakan kapal laut menjadi salah satu faktor untuk dikembangkannya pelabuhan. Dengan dikembangkannya pelabuhan, dapat mengangkat perekonomian daerah melalui kegiatan debarkasi dan embarkasi, selain itu dapat juga bermanfaat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat.

Mengingat pentingnya peran pelabuhan maka pengembangan pelabuhan sedapat mungkin harus dilakukan di semua aspek terutama fasilitas atau sarana prasarana yang ada di pelabuhan. Salah satu sarana dan prasarana yang melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada di pelabuhan adalah terminal penumpang. Terminal penumpang pelabuhan memegang peranan penting karena turut mendukung jalannya aktivitas di pelabuhan. Selain itu terminal juga menampung arus penumpang yang ada di pelabuhan terutama jika terjadi peningkatan jumlah penumpang pada musim-musim tertentu. Fasilitas-fasilitas penunjang dalam terminal penumpang seperti ruang parkir, tata ruang dalam, serta sirkulasi penumpang yang baik turut mendukung kelangsungan aktivitas di pelabuhan.

Salah satu dari sekian banyak pelabuhan yang ada di Indonesia yaitu Pelabuhan Larantuka yang berada di Kabupaten Flores Timur. Pelabuhan Laut di kota ini memegang peranan penting karena menjadi salah satu sarana transportasi utama antar pulau dan termasuk jenis Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas II.

¹ Kadar Abdul.2018. Pengelolaan Kemaritiman Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. JURNAL KEAMANAN NASIONAL Vol. I, No. 3.428-440

Pelabuhan Larantuka sendiri memiliki fasilitas seperti pelabuhan lain pada umumnya, namun terdapat banyak permasalahan yang cukup mengganggu kelangsungan aktivitas di pelabuhan ini. Permasalahan tersebut dimulai dari pemanfaatan fungsi terminal yang kurang tepat. Terminal penumpang lebih sering dialihfungsikan sebagai tempat berjualan oleh pedagang yang ada di sekitar pelabuhan. Adapula permasalahan lain yang terdapat di pelabuhan tersebut diantaranya sirkulasi kendaraan di pelabuhan sendiri kurang baik sehingga dirasa mengganggu bila terjadi peningkatan penumpang. Selain itu sarana prasarana seperti toilet umum dan area parkir yang layak serta beberapa sarana penunjang lainnya yang kurang lengkap dan layak sehingga cukup mengganggu keamanan dan kenyamanan pengguna pelabuhan. Secara keseluruhan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan larantuka kurang baik dan memadai sehingga cukup mengganggu aktivitas embarkasi dan debarkasi.

Menanggapi akan masalah-masalah yang ada maka, bangunan terminal penumpang patut dirancang untuk memecahkan berbagai masalah yang ada mengingat pentingnya peranan terminal penumpang sebagai wadah aktivitas utama embarkasi, transit maupun debarkasi di Pelabuhan Larantuka. Secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa pelabuhan larantuka memerlukan suatu wadah yang dapat menampung berbagai aktivitas yang ada.

Dalam upaya pengembangan terminal penumpang tersebut, pendekatan metafora arsitektur dipilih karena mampu mengatasi masalah yang ada pada bangunan terminal. Metafora arsitektur sendiri sebagai suatu metode rancang memungkinkan untuk menampilkan kode visual dalam fungsi bangunan yang diwadahi, sehingga perancangan terminal penumpang pelabuhan larantuka dengan pendekatan metafora arsitektur tersebut dapat mengasilkan suatu wadah yang tidak hanya bisa menampung berbagai aktivitas utama meliputi embarkasi, transit maupun debarkasi namun juga dapat merepresentasikan simbol dari perjalanan itu sendiri.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Terminal penumpang merupakan bagian dari pelabuhan yang di bangun sebagai zona transisi dari daerah laut ke darat ataupun sebaliknya, yang berfungsi sebagai wadah pelayanan penumpang dan barang, dimana terjadinya kegiatan transit, embarkasi, dan debarkasi. Untuk mendukung berbagai kegiatan tersebut maka perlu diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Terminal sebagai tempat yang memiliki kegiatan transit, embarkasi, dan debarkasi yang berjalan cukup padat atau bahkan sangat padat pada waktu-waktu tertentu, sehingga bangunan terminal harus bisa memenuhi fungsi untuk mewadahi berbagai aktivitas tersebut. Oleh karena itu bagaimana upaya merancang terminal agar bisa mewadahi berbagai macam aktivitas yang ada ?
- b. Terminal penumpang sebagai bagian dari pelabuhan sehingga konstruksi bangunan harus tahan terhadap kekuatan angin yang berasal dari laut. Selain itu faktor lain seperti daya dukung tanah patut diperhitungkan karena akan mempengaruhi kekuatan struktur, mengingat bangunan terminal berada di tepi laut. Oleh karena itu bagaimana upaya merancang struktur bangunan terminal agar tahan terhadap segala beban ?
- c. Bangunan Terminal sebagai simbol atau ikon dari pelabuhan laut larantuka sehingga harus memiliki bentuk dan tampilan yang baik dan bisa merepresentasikan bangunan terminal itu sendiri sebagai pintu gerbang dari arah laut tempat dimulai atau berakhirnya suatu perjalanan. Oleh karena itu, bagaimana upaya merancang bangunan terminal sebagai simbol perjalanan itu sendiri ?
- d. Bangunan terminal penumpang harus tanggap terhadap lingkungan mengingat pembangunan apapun yang akan tetap berdampak pada

lingkungan, dan juga letak itu sendiri yang berada di dekat pantai. Oleh karena itu bagaimana upaya merancang terminal sehingga dapat meminimalisir dampak bangunan terminal terhadap lingkungan ?

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang didapat adalah : Bagaimana upaya pengembangan terminal penumpang pelabuhan Larantuka sebagai pusat segala kegiatan transit, embarkasi, dan debarkasi dengan struktur bangunan yang baik, tanggap ekologi serta memiliki bentuk dan tampilan yang mampu merepresentasikan suatu perjalanan melalui pendekatan arsitektur metafora ?

1.4 TUJUAN & SASARAN

1.4.1 Tujuan

1.4.1.1 Tujuan umum

Merencanakan bangunan terminal penumpang pelabuhan Larantuka sebagai pusat segala kegiatan transit, embarkasi, dan debarkasi dengan struktur bangunan yang baik, tanggap ekologi serta memiliki bentuk dan tampilan yang mampu merepresentasikan bangunan sebagai suatu perjalanan.

1.4.1.2 Tujuan Khusus

Merencanakan bangunan terminal sebagai simbol dari perjalanan itu sendiri melalui olah bentuk dengan menggunakan pendekatan metafora dalam arsitektur.

1.4.2 Sasaran

- a. Terwujudnya bangunan terminal penumpang pelabuhan Larantuka yang mampu memenuhi fungsi untuk memudahi berbagai aktivitas transit, embarkasi, dan debarkasi.

- b. Terwujudnya bangunan terminal penumpang pelabuhan Larantuka yang memiliki struktur yang baik dan bisa menyesuaikan dengan kondisi lingkungan.
- c. Terwujudnya bangunan terminal penumpang pelabuhan Larantuka yang memiliki bentuk dan tampilan yang mampu merepresentasikan perjalanan itu sendiri.
- d. Terwujudnya bangunan terminal penumpang pelabuhan Larantuka yang tanggap terhadap lingkungan sekitar dan meminimalisir dampak bangunan terminal terhadap lingkungan.

1.5 METODOLOGI

1.5.1 Jenis Data

Berdasarkan jenis data dan teknik pengumpulan data, dapat dilakukan metode sebagai berikut :

1. Data primer:

- ❖ Studi lapangan dilaksanakan secara langsung dengan melakukan survey langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya secara nyata/pasti dan terperinci. Data-data yang diambil antara lain, yaitu:

- ✓ Luasan lokasi
- ✓ Topografi
- ✓ Geologi
- ✓ Aktivitas
- ✓ Keadaan lingkungan non-fisik sekitar lokasi

- ❖ Wawancara (wawancara tidak terukur) :

Melakukan proses wawancara dan konsultasi dengan beberapa pihak (responden) yang berkompeten secara bebas (tidak melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang tersistematis), baik instansi pemerintah maupun swasta,

dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan berbagai masukan serta data-data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan.

❖ Foto dan sketsa

Melakukan pengambilan foto yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran data-data dan menjadikan sebuah dokumentasi. Pengambilan gambar yang dilakukan yaitu: lokasi perencanaan, situasi daerah sekitar, vegetasi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan perencanaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung pada saat di lokasi (data penunjang) yang didapat dari instansi-instansi terkait, perseorangan dan literatur lainnya. Dengan kata lain data sekunder berupa data literatur (library search), yang merupakan data hasil penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang relevan dengan kenyataan di lapangan dan topik penataan.

1.5.1 Kebutuhan Data

Data-data yang dibutuhkan disajikan dalam **Tabel 1.1** sebagai berikut :

No	Jenis Data	Sifat Data		Sumber Data	Cara Pengambilan
		Primer	Sekunder		
1.	Luasan lokasi terminal dan kawasan pelabuhan larantuka	√	-	Lokasi	Observasi dan wawancara
2.	Sarana-prasarana umum di pelabuhan larantuka	√	-	Lokasi	Observasi dan wawancara
3	Aktivitas di pelabuhan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Aktivitas penumpang ✓ Aktivitas petugas 	√	-	Lokasi dan pegawai/ petugas pelabuhan	Observasi dan wawancara

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ pelabuhan ✓ Aktivitas kendaraan roda dua, empat atau kendaraan berat ✓ Aktivitas bongkar muat 				
4.	Geologi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenis tanah ✓ Kondis tanah 	✓	-	Lokasi	Observasi dan wawancara
5	Topografi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontur tanah kawasan pelabuhan Larantuka 	✓	-	Lokasi	Observasi dan wawancara
7.	Data RDTR dalam RTRW Kabupaten Flores Timur	✓	-	BAPPEDA Kabupaten Flores Timur	Wawancara
8.	Studi literatur mengenai :				
	✓ Terminal penumpang	-	✓	Buku dan internet	Membaca dan <i>browsing</i>
	✓ Pelabuhan laut	-	✓	Buku dan internet	Membaca dan <i>browsing</i>
	✓ Arsitektur metafora (olah bentuk)	-	✓	Buku dan internet	Membaca dan <i>browsing</i>

1.5.2 Teknik Analisa Data

Tenik analisa yang akan digunakan pada perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Larantuka dapat dilihat pada **tabel 1.2** berikut :

No	Jenis Data	Cara Analisa	Hasil
1.	Data Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Analisa Aktivitas penumpang ✓ Analisa Aktivitas pengantar dan pengantar ✓ Analisa Aktivitas petugas pelabuhan 	Kebutuhan Ruang pada bangunan terminal penumpang

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Analisa Aktivitas bongkar muat ✓ Analisa Aktivitas kendaraan roda dua, empat atau kendaraan berat 	Kebutuhan Parkir
2.	Data Geologi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenis tanah ✓ Kondis tanah 	✓ Analisa Jenis tanah untuk menentukan sub struktur bangunan	Penentuan Jenis Pondasi Bangunan
3.	Data Topografi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontur tanah kawasan pelabuhan Larantuka 	✓ Analisa tapak	Rancangan tapak pada pelabuhan laut larantuka
4.	Data RDTR dalam RTRW Kabupaten Flores Timur	✓ Analisa Makro Keruangan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penggunaan lahan ✓ Sempadan bangunan
5.	Data Arsitektur metafora	✓ Analisa bentuk bangunan	✓ Olahan Bentuk bangunan

1.6 RUANG LINGKUP & BATASAN

1.6.1 Ruang lingkup

❖ Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial yaitu pelabuhan Larantuka sebagai lokasi utama tempat perancangan terminal penumpang, namun akan dikaji lebih lebih luas lagi mencakup daerah-daerah yang ada disekitar pelabuhan seperti daerah pertokoan maupun bangunan lainnya yang ada disekitar pelabuhan untuk menyelesaikan persoalan perancangan yang harus berkesinambungan.



Gambar 1.1 Ruang Lingkup Spasial Perancangan Terminal-
Pelabuhan Larantuka (Sumber : Google Map)

❖ Ruang Lingkup Substansial

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan Pelabuhan dibedakan atas beberapa yaitu :

1. Pelabuhan Utama
2. Pelabuhan Pengumpan
3. Pelabuhan Laut
4. Pelabuhan Sungai dan Danau

Sedangkan Fasilitas pokok yang harus terdapat di pelabuhan diantaranya:

- a) Terminal penumpang;
- b) Penimbangan kendaraan bermuatan (angkutan barang);
- c) Jalan penumpang keluar/masuk kapal (gang way);
- d) Perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa;
- e) Fasilitas bunker;
- f) Instalasi air bersih, listrik, dan telekomunikasi;
- g) Akses jalan dan/atau jalur kereta api;
- h) Fasilitas pemadam kebakaran; dan

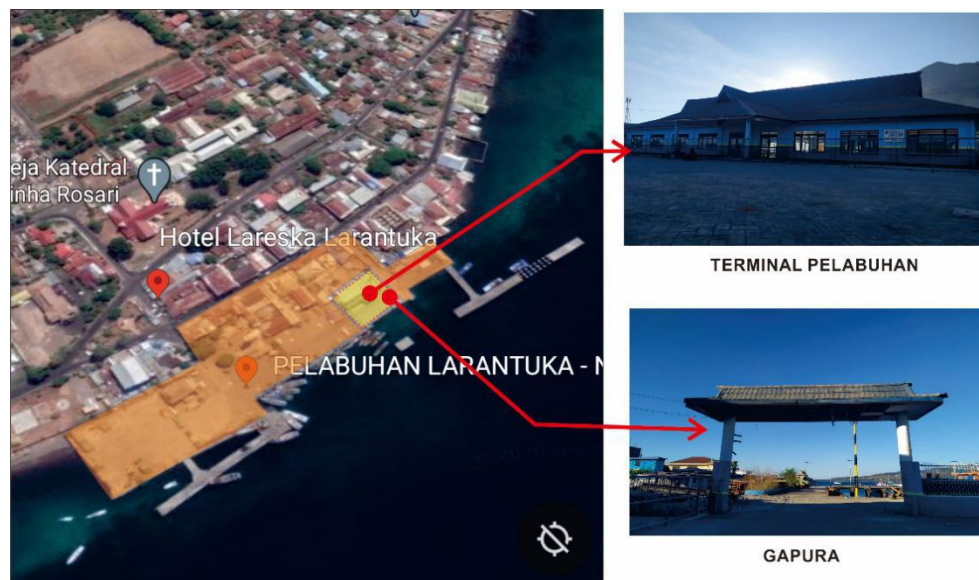
- i) Tempat tunggu (lapangan parkir) kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal.

Ruang lingkup substansial dari makalah penelitian ini yaitu Pelabuhan Larantuka sebagai pelabuhan laut dan terminal penumpang sebagai fokus utama perancangan.

1.6.2 BATASAN STUDI

❖ Batasan Studi Spacial

Batasan studi spacial dari penulisan makalah tugas akhir ini yaitu pemilihan terminal penumpang di pelabuhan laut Larantuka (Pelindo) sebagai fokus utama perancangan.



Gambar 1.2 Batasan Studi Spacial (Sumber : Google Map dan dokumentasi)

❖ Batasan Studi Substansial

Batasan substansial dari penulisan makalah tugas akhir ini yaitu pengembangan terminal penumpang melalui olah bentuk dengan menggunakan pendekatan arsitektur metafora.

1.7 ANGGAPAN DASAR

Ada beberapa asumsi yang telah dijadikan titik tolak dalam penulisan makalah ini. Anggapan dasar ini menjadi sangat penting karena digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah desain, diantaranya :

- a. Melakukan penelitian di lokasi perencanaan Terminal Penumpang Pelabuhan Larantuka. Lokasi tersebut merupakan lahan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur. Di sebagian lahan milik Pemda tersebut telah berdiri sejumlah besar pertokoan. Hal ini menyebabkan daerah operasional terminal menjadi sangat terbatas.
- b. Untuk mengatasi masalah ini, maka dilakukan pembebasan lahan di daerah pertokoan tersebut. Pembebasan lahan ini untuk mendukung perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Larantuka.



Gambar 1.3 Pengembangan Lahan Pelabuhan

(Sumber : Google Map dan dokumentasi)

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. Pendahuluan meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Metodologi, Ruang Lingkup dan Batasan Studi, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka meliputi: Pemahaman judul, Tema Arsitektur, Tinjauan Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Larantuka , Tinjauan arsitektur metafora.

BAB III. Gambaran Lokasi Perencanaan meliputi: Kajian Makro Wilayah dan Gambaran Umum Lokasi Perencanaan.

BAB IV. Analisa meliputi : Analisa kelayakan, Analisa Ruang, Analisa Tapak, dan Analisa Bangunan

Bab V. Konsep berisi hasil kesimpulan dari analisa-analisa

Daftar Pustaka